



RSUD Soedarso Sediakan Tindakan Ablasi 3D

Untuk Pasien Gangguan Irama Jantung

PONTIANAK-Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Soedarso kini menyediakan layanan tindakan ablasi tiga dimensi (3D) untuk pasien aritmia. Aritmia sendiri merupakan gangguan irama (ritme) jantung, dimana detak jantung bisa lebih cepat maupun lebih lambat dari kondisi normal.

Tindakan ablasi 3D tersebut merupakan yang pertama di Kalimantan Barat, berkat kerja sama dengan Departemen Kardiovaskular Universitas Hasanuddin Makassar. Adapun tindakan tersebut perdana dilakukan mulai Rabu (6/3).

Seperti diketahui, tindakan ablasi 3D dilakukan dengan pemetaan struktur dan aliran listrik dalam jantung secara akurat dilakukan melalui pencitraan tiga dimensi. Kemudian, kateter yang digunakan memiliki penghantar listrik (elektroda) yang merekam sinyal listrik jantung, dan memberikan energi untuk mempengaruhi jaringan yang bermasalah.

Dalam kasus Premature Ventricular Contraction (PVC) Aritmia, energi digunakan untuk mengganggu jalur



ISTIMEWA

FASILITAS: Direktur RSUD Soedarso Hary Agung Tjahyadi foto bersama usai memperkenalkan layanan tindakan ablasi 3D untuk pasien aritmia.

sinyal listrik sehingga dapat memperbaiki irama jantung. RSUD Soedarso sebenarnya sudah bisa melaksanakan tindakan ablasi, namun masih secara konvensional. Tindakan ablasi jantung secara konvensional di RSUD Soedarso sudah dilaksanakan sejak Juni tahun 2023 lalu. Dan hingga saat ini sebanyak 10 pasien sudah dilaksanakan tindakan ablasi jantung.

Dokter spesialis jantung dan pembuluh darah konsultan elektrofisiologi aritmia di RSUD Soedarso dr. Alice Inda Supit menerangkan, ablasi 3D bisa merekonstruksi model jantung, sehingga lokasi gangguan aritmia bisa lebih jelas

ditemukan. "Kelainan aritmia bisa dilakukan dengan ablasi 2 dimensi, namun, untuk beberapa kasus yang kompleks, tindakan ablasi dilakukan dengan 3D," ungkapnya.

Di tempat yang sama, Direktur RSUD Soedarso Hary Agung Tjahyadi menambahkan, untuk biaya tindakan ablasi 3D, berkisar Rp150 juta hingga Rp200 juta. Namun, untuk pengguna BPJS, biaya akan di-cover oleh BPJS Kesehatan.

"Terkait ablasi aritmia jantung juga masuk dalam INA CBGs. Ini salah satu manfaat besar bagi pasien BPJS. Untuk rata-rata harganya mungkin di atas Rp100 juta," katanya. (bar/r)